



INOVASI PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PROGRAM “DESA EKONOMI KREATIF” DI DESA SEJIRAM, KECAMATAN TEBAS, KABUPATEN SAMBAS

THE INNOVATIVE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN THE “CREATIVE ECONOMY VILLAGE” PROGRAM IN SEJIRAM VILLAGE, TEBAS SUB-DISTRICT, SAMBAS DISTRICT

Rulida Yuniarsih

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: rulida.yuniarsih@fisip.untan.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini mengulas inisiatif pemerintah Desa Sejiram, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif melalui Program Desa Ekonomi Kreatif. Dalam program ini, pemerintah desa berperan sebagai koordinator yang menghubungkan masyarakat desa, lembaga pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah guna menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model atau kerangka kerja yang berkelanjutan untuk pengembangan ekonomi kreatif di Desa Sejiram dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan inovasi yang memperkuat peran pemerintah desa. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang memungkinkan pengamatan dan analisis perilaku spesifik subjek di lingkungan aslinya. Temuan awal menunjukkan bahwa Program Desa Ekonomi Kreatif di Desa Sejiram memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal.

Kata Kunci: Inovasi, Peran Pemerintah Desa, Desa Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

This paper reviews the initiative of the government of Sejiram Village, Tebas Sub-district, Sambas Regency, in developing creative economic potential through the Creative Economy Village Program. In this program, the village government acts as a coordinator that connects village communities, government agencies, the private sector and non-government organizations to create an enabling environment for creative economic growth at the local level. This research aims to develop a sustainable model or framework for creative economy development in Sejiram Village by applying principles of sustainability and innovation that strengthen the role of the village government. The method used is field research, which allows observation and analysis of specific behaviors of subjects in their natural environment. Preliminary findings show that the Creative Economy Village Program in Sejiram Village has great potential in supporting sustainable village development through collaboration between the village government, community, and private sector. The program is expected to serve as a model for other villages in Indonesia in improving community welfare through the development of a locally-based creative economy.

Keywords: Innovation, Role of Village Government, Creative Economy Village.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, ekonomi kreatif kini menjadi pilar utama dalam perekonomian global, yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkaya kehidupan budaya masyarakat. Program Desa Ekonomi

Kreatif muncul sebagai respons terhadap perubahan ekonomi dan sosial yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Program ini merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan mendorong desa-desa agar lebih mandiri dan inovatif dalam



mengembangkan potensi lokal (Admindesa, 2023). Dengan sasaran utama untuk meningkatkan daya saing ekonomi desa, program ini diharapkan mampu memperkuat potensi lokal serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Peran pemerintah desa menjadi sangat penting dalam mendorong perekonomian desa melalui pengenalan konsep ekonomi kreatif (Masruroh & Suprianik, 2023). Sebagai fasilitator, pemerintah desa menggerakkan berbagai inisiatif pembangunan lokal dan mengelola anggaran desa untuk mendukung implementasi Program Desa Ekonomi Kreatif. Melalui perencanaan, penganggaran, dan pengawasan yang baik, dana desa dialokasikan secara efektif untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi kreatif seperti pelatihan keterampilan, pengadaan peralatan, promosi produk, dan pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa juga berperan dalam menyediakan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, dan akses internet, yang memudahkan masyarakat desa dalam mengembangkan usaha kreatif.

Desa Sejiram di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, menjadi contoh konkret dalam pelaksanaan Program Desa Ekonomi Kreatif. Inisiatif ini membuka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa serta kesejahteraan masyarakat. Pentingnya peran pemerintah dalam menggerakkan potensi ekonomi kreatif di tingkat desa terlihat dari berbagai pencapaian yang sudah diraih oleh Desa Sejiram (Rahmi, 2018). Pemerintah desa membentuk BUMDes Maju Bersama sebagai bagian dari struktur pemerintahan desa, yang mengelola enam unit usaha: layanan internet, pertanian, Desa Mart, sarana olahraga, sablon digital, dan jasa antar jemput. Kerja sama dengan desa-desa lain juga dilakukan untuk

memperluas jangkauan dan dampak BUMDes ini.

Dukungan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi kreatif di Desa Sejiram juga mencakup aspek pendidikan dan keterampilan masyarakat. Melalui pelatihan dan fasilitas yang disediakan, masyarakat desa didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berinovasi, dan berwirausaha (Wikanto, 2023). Pendekatan ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, sehingga tercipta peluang usaha baru yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf hidup warga desa.

Meskipun memiliki potensi besar, pelaksanaan Program Desa Ekonomi Kreatif tidak luput dari tantangan, seperti kekurangan tenaga terampil, keterbatasan akses ke modal dan pasar, serta keberlanjutan program di tengah perubahan pemerintahan. Namun demikian, prospek program ini tetap optimis karena memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Program ini menandakan kemajuan yang berarti dalam pembangunan desa di Indonesia, khususnya di Desa Sejiram, dengan mengoptimalkan potensi lokal untuk menciptakan peluang kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan mendorong kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pada sebuah penelitian, tentu terdapat proses yang memuat tentang dari bagaimana penelitian tersebut dibentuk dan sampai ke hasil penelitian tersebut. Proses penelitian disini berisi mengenai langkah-langkah penelitian, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan proses



penelitian. Langkah-langkah penelitian harus dilakukan secara sistematis, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Teknik analisis data adalah proses dalam penelitian untuk mengolah data serta mengidentifikasi pola, korelasi, dan informasi penting yang termuat di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan analisis yang lebih dalam tentang data dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan di tempat penelitian.

Teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam analisis kualitatif memiliki empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pada peran Pemerintah Desa Sejiram menunjukkan pada usaha untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan publik melalui pendekatan baru dan kreatif. Inovasi peran pemerintah Desa Sejiram sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong partisipasi masyarakat dan menciptakan desa yang mandiri dan berkelanjutan pada masa depan. Dengan mengadopsi pendekatan baru dan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, baik dalam pembangunan, pelayanan, dan regulasi, pemerintah desa dapat memenuhi harapan warganya dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Pengembangan Layanan Publik

Pengembangan layanan publik di Desa Sejiram melibatkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat kemandirian

desa. Beberapa contoh pengembangan layanan publik di Desa Sejiram antara lain:

a. Pusat Layanan Masyarakat

Mendirikan pusat informasi dan layanan yang memudahkan warga untuk mengakses berbagai layanan, seperti administrasi kependudukan, kesehatan, dan pendidikan. Pusat Layanan ini dapat diakses di website resmi Desa Sejiram yaitu <https://desasejiram>.



Gambar 1. Website Desa Sejiram Sumber: <https://desasejiram.id>

Dalam website ini tersedia layanan publik untuk masyarakat Desa Sejiram terdapat layanan mandiri untuk administrasi, pengaduan, dll. Serta di dalam website tersebut terdapat Lapak Desa yang dapat dimanfaatkan masyarakat Desa Sejiram untuk melakukan jual beli, baik di desa maupun sampai keluar desa. Selain itu website ini juga menyajikan berbagai informasi terkait anggaran desa, status desa, laporan pertanggungjawaban, dan berita desa.

b. Pelayanan Kesehatan

Peran Pemerintah Desa Sejiram meningkatkan akses ke layanan kesehatan dengan membangun pos kesehatan desa, mengadakan program penyuluhan kesehatan, dan menjalin kemitraan dengan puskesmas. Peran pemerintah juga menjalin kerjasama dengan puskesmas dan posyandu untuk menjalankan program desa. Salah satunya untuk program di posyandu adalah pemberian



makanan tambahan bagi balita. Dengan inisiatif pemerintah Desa Sejiram melakukan dan memberikan pelayanan posyandu lansia dengan cara melakukan pemeriksaan dari rumah ke rumah, sehingga memudahkan lansia.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan kerja, kewirausahaan, dan literasi digital. Pada aspek ini Pemerintah Desa Sejiram memberikan dan memfasilitasi masyarakat pada pelatihan umkm yaitu pelatihan olahan jeruk, pelatihan pembuatan makanan bergizi, pelatihan pembuatan mie nabati dan pelatihan menjahit. Kemudian Pemerintah Desa.

d. Infrastruktur Desa

Peran Pemerintah dalam hal membangun dan memperbaiki infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum, untuk mendukung mobilitas dan aksesibilitas layanan. Pemerintah Desa Sejiram menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sejiram yaitu; Gedung Olahraga, Masjid, Peralatan Menjahit yang diperoleh dari bantuan Kementerian Desa, jaringan internet yang mumpuni, dan studio untuk podcast Desa Sejiram.

Dampak Pengembangan Layanan Publik

Peran Pemerintah Desa yang menurut peneliti menjadi peran sebagai inisiator adalah Pemerintah Desa mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang dirawat di rumah sakit sebesar Rp.300.000-Rp.500.000. Dan dana ini diambil dari swadaya masyarakat, yang dikumpulkan melalui baitul maal masjid. Pemerintah Desa Sejiram juga memberikan

prioritas kepada lansia usia 50 tahun ke atas yaitu dengan mengirim petugas kesehatan pergi ke rumah warga lansia, serta memberikan pengobatan jika diperlukan, dan pengobatan tersebut dibiayai oleh Desa. Berikut foto terkait dana baitul maal di Desa Sejiram. Dampak pengembangan layanan publik pada masyarakat Desa Sejiram meliputi beberapa hal berikut ini:

a. Kemudahan Akses

Dengan adanya pusat layanan terpadu dan sistem digital, masyarakat dapat mengakses layanan dengan lebih mudah dan cepat, mengurangi waktu dan biaya perjalanan.

b. Penyebaran Informasi

Informasi mengenai layanan publik menjadi lebih transparan dan mudah diakses, sehingga masyarakat lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka. Pengembangan layanan publik di Desa Sejiram memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses, partisipasi, dan pemberdayaan ekonomi. Namun, penting juga untuk mengenali tantangan yang ada agar program-program ini dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan. Evaluasi berkala dan umpan balik dari masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa layanan publik terus memenuhi kebutuhan mereka.

Dampak Penggunaan Teknologi Informasi

Analisis dampak penggunaan teknologi informasi (TI) di Desa Sejiram terhadap masyarakat mencakup berbagai aspek yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, ekonomi, sosial, dan budaya. Berikut adalah beberapa dampak yang signifikan:



a. Peningkatan Akses Informasi

Akses cepat terhadap informasi memungkinkan masyarakat Desa Sejiram untuk dengan mudah mengakses layanan publik, program pemerintah, dan berita lokal melalui platform digital. Dengan adanya platform digital ini, masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi penting dan terkini yang mendukung kebutuhan mereka sehari-hari serta memudahkan interaksi dengan pemerintah desa.

Selain itu, edukasi dalam teknologi informasi membuka peluang bagi masyarakat Desa Sejiram untuk mengakses sumber daya pendidikan secara online. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi anak-anak dan remaja, karena mereka dapat memperluas pengetahuan di luar lingkungan sekolah formal. Berbagai materi edukasi yang tersedia di internet memungkinkan mereka belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan, serta memperkaya wawasan mereka.

b. Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Penerapan e-government di Desa Sejiram telah membuat pelayanan administrasi menjadi lebih efisien melalui sistem online yang mencakup pendaftaran, pengajuan izin, dan pengaduan. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat mengakses layanan secara cepat dan praktis tanpa harus datang langsung ke kantor desa, sehingga mengurangi waktu dan biaya perjalanan yang sebelumnya harus dikeluarkan.

Serta, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dan laporan keuangan pemerintah desa juga menggunakan teknologi informasi. Masyarakat dapat memantau secara langsung melalui website Desa Sejiram, di mana informasi terkait pengelolaan keuangan desa

disajikan secara terbuka. Ini membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan memastikan penggunaan anggaran dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab.

c. Pemberdayaan Ekonomi

Para petani dan pelaku usaha kecil di Desa Sejiram kini memiliki kesempatan untuk memasarkan produk mereka secara online, yang memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan. Hal ini tidak hanya melalui website resmi Desa Sejiram, tetapi juga berbagai platform digital dan e-commerce lainnya. Website Desa Sejiram sendiri menyediakan menu khusus bernama LAPAK, yang berfungsi sebagai pusat penawaran produk lokal. Saat ini, menu LAPAK masih berfokus pada penjualan bibit pertanian, membantu petani untuk lebih mudah memasarkan bibit yang mereka produksi kepada konsumen yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar desa.

Selain itu, masyarakat Desa Sejiram telah mulai belajar cara berjualan di platform e-commerce yang lebih besar, seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak. Dengan mengikuti pelatihan digital dan memanfaatkan teknologi ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha secara online, dari mulai mengambil foto produk yang menarik hingga mengatur pengiriman dan komunikasi dengan pelanggan. Langkah ini membantu masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam hal pemasaran, dan secara bertahap meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.



Dampak Penggunaan Teknologi Informasi

Peningkatan kemandirian ekonomi di Desa Sejiram didorong melalui program pemberdayaan ekonomi yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah. Dengan pemberdayaan ini, masyarakat desa tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan mereka secara mandiri tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Kemampuan untuk mengelola usaha sendiri membantu mereka membangun fondasi ekonomi yang kuat di tingkat lokal dan menciptakan peluang kerja bagi warga desa lain. Langkah ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan, yang berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, program pemberdayaan ini memberikan akses ke sumber pembiayaan seperti pinjaman mikro yang dirancang khusus untuk membantu masyarakat memulai atau mengembangkan usaha. Akses ke modal tersebut membuka peluang bagi pelaku usaha kecil untuk meningkatkan produksi, memperluas pemasaran, atau mengembangkan produk baru. Dengan bantuan modal ini, usaha kecil dan menengah di desa memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang, menciptakan stabilitas ekonomi bagi pelakunya serta memperkuat ekonomi desa secara menyeluruh.

Program Desa Ekonomi Kreatif Desa Sejiram

Program Desa Ekonomi Kreatif di Desa Sejiram mencakup beberapa inisiatif pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga. Pertama, terdapat Pelatihan Pemberdayaan Perempuan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.105.000, yang menyasar ibu-ibu dari PKK dan BKMT.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan peran aktif perempuan dalam sektor ekonomi kreatif. Kedua, program Pelatihan UMKM yang ditujukan bagi ibu-ibu di Desa Sejiram, didanai oleh pihak ketiga atau anggaran non-APBDes. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam membangun usaha mikro kecil dan menengah. Ketiga, program Pemberian Bantuan Keuangan kepada Siswa Berprestasi dan yang Melanjutkan Pendidikan dengan anggaran sebesar Rp 61.500.000. Bantuan ini ditujukan bagi siswa dari tingkat TK hingga SMA yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan harapan dapat mendukung semangat belajar serta peningkatan akses pendidikan bagi generasi muda Desa Sejiram. Melalui program-program ini, Desa Sejiram berupaya mendorong pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi, serta kemajuan pendidikan di tingkat lokal (Desa Sejiram, 2024).

Program Desa Ekonomi Kreatif di Desa Sejiram mencakup berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan gizi, dan pengembangan keterampilan. Selain pelatihan pemberdayaan perempuan dan UMKM, program ini mencakup Pemberian Makanan Tambahan untuk ibu hamil berupa telur, buah, sayur, dan daging dengan anggaran Rp 35.280.000, yang bertujuan mendukung kesehatan ibu hamil di desa. Program Santunan Kesehatan Bagi Masyarakat yang berobat ke rumah sakit melalui Baitul Mal juga diadakan sejak 2006, dengan bantuan berupa uang Rp 300.000-Rp 500.000 yang didukung oleh swadaya masyarakat, menunjukkan solidaritas dan dukungan kesehatan desa secara berkelanjutan.



Program lainnya meliputi Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak PAUD dengan anggaran Rp 21.000.000 dan untuk Balita sebesar Rp 12.800.000, yang bertujuan meningkatkan gizi anak-anak sejak usia dini. Pengadaan Bibit Sapi dengan sistem bagi hasil senilai Rp 51.000.000 ditujukan bagi kelompok ternak untuk mengembangkan sektor peternakan lokal. Selain itu, terdapat Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi dengan anggaran Rp 20.195.000 untuk ibu-ibu desa serta Pelatihan Olahhan Jeruk bagi kelompok tani yang didanai oleh pihak ketiga.

Rangkaian program ini menunjukkan komitmen Desa Sejiram untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan ketahanan pangan, sehingga diharapkan mampu menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

a. Keberhasilan Program

Program Desa Ekonomi Kreatif di Desa Sejiram membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari usaha lokal yang berkelanjutan dan peningkatan penjualan produk kreatif. Program ini juga menciptakan lapangan kerja baru, baik langsung dalam usaha kreatif maupun tidak langsung di sektor pendukung seperti pariwisata dan perdagangan. Masyarakat mendapatkan pelatihan yang meningkatkan keterampilan mereka, memungkinkan penciptaan produk yang berkualitas dan inovatif. Selain itu, program ini memperkuat identitas budaya lokal, menjadikannya elemen yang melekat dalam produk-produk desa. Pelatihan pemasaran dan penggunaan platform digital juga membuka akses pasar yang lebih luas, termasuk peluang pasar internasional.

Kolaborasi komunitas terjalin dengan baik, baik antar warga maupun dengan lembaga luar seperti universitas dan LSM, yang memperkuat solidaritas dan rasa percaya.

Keberhasilan program ini juga menarik wisatawan, sehingga berkontribusi pada ekonomi lokal. Usaha-usaha dalam program ini dibangun secara berkelanjutan dengan pendekatan ramah lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem. Adanya inovasi produk, didorong oleh penerapan teknologi dan pemahaman pasar yang lebih baik, semakin menambah nilai dari program ini. Program ini menerapkan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk menilai keberhasilan dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari masyarakat, memastikan manfaat jangka panjang bagi Desa Sejiram.

b. Faktor Penduduk

Pengembangan ekonomi kreatif di desa membutuhkan berbagai aspek pendukung, termasuk keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia yang ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, memungkinkan masyarakat lebih mampu mengelola usaha kreatif. Akses modal dari lembaga keuangan, pemerintah, maupun investor swasta juga penting, dengan koperasi dan pinjaman mikro sebagai solusi tambahan untuk memperkuat usaha lokal. Ketersediaan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan internet menjadi dasar yang vital dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi produksi, dan pemasaran. Dukungan pemasaran dan jaringan yang mencakup akses pasar lokal hingga internasional membantu meningkatkan daya saing produk. Pemerintah dapat berperan melalui kebijakan yang mendukung, seperti insentif pajak, program pelatihan, dan fasilitas pendanaan.



Keterlibatan komunitas dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program memastikan inisiatif berjalan sesuai dengan kebutuhan lokal. Inovasi dan teknologi juga berperan penting, meningkatkan efisiensi dan daya tarik produk melalui teknologi dalam produksi, pemasaran, dan manajemen. Kampanye promosi dan branding yang efektif mampu meningkatkan pengenalan produk di pasar. Kolaborasi dengan universitas, lembaga penelitian, dan organisasi non-pemerintah membawa pengetahuan serta sumber daya tambahan yang berharga. Akhirnya, penyediaan fasilitas pendukung, seperti ruang kerja, pameran, dan tempat pelatihan, menjadi landasan penting dalam mendukung pelaku usaha mengembangkan produk mereka secara optimal.

c. Kendala Yang Dihadapi

Pengembangan ekonomi kreatif di desa menghadapi beberapa tantangan signifikan, dimulai dari keterbatasan akses modal yang membuat banyak pelaku usaha kesulitan memulai atau mengembangkan usaha mereka. Selain itu, minimnya keterampilan masyarakat untuk mengelola usaha kreatif memerlukan pelatihan yang berkelanjutan. Keterbatasan infrastruktur, seperti jalan yang rusak, listrik yang tidak memadai, dan koneksi internet yang lemah, turut menghambat produksi dan distribusi. Kesulitan dalam pemasaran, baik karena kurangnya pengetahuan strategi pemasaran maupun akses pasar yang terbatas, memperparah situasi, terlebih ketika dukungan pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan atau program terkadang kurang optimal.

Persaingan dari produk luar menambah tantangan bagi produk lokal untuk bertahan di pasar yang lebih luas. Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam

inisiatif ekonomi kreatif juga menjadi penghambat, yang ditambah dengan kurangnya dorongan untuk berinovasi sehingga produk lokal mungkin kurang menarik bagi konsumen. Ketidakpastian pasar, akibat fluktuasi permintaan, membuat pelaku usaha ragu untuk mengembangkan produk mereka. Faktor eksternal seperti bencana alam pun berpotensi merusak infrastruktur dan mengganggu pemasaran, menjadikan pengembangan ekonomi kreatif di desa penuh tantangan yang membutuhkan perhatian menyeluruh.

SIMPULAN

Program Desa Ekonomi Kreatif di Desa Sejiram, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, yang dipandu oleh BUMDes Maju Bersama, bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan potensi lokal. Dengan dukungan pemerintah desa, masyarakat didorong untuk mengembangkan keterampilan dan usaha berbasis kreativitas melalui pelatihan, akses permodalan, dan peningkatan infrastruktur. Teknologi informasi juga dimanfaatkan secara optimal untuk layanan administrasi dan transparansi keuangan, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan dan informasi desa secara efisien. Upaya ini tidak hanya membuka lapangan kerja baru tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pusat kota, memperkuat ekonomi lokal.

Namun, program ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan tenaga terampil, akses modal, dan keberlanjutan di tengah perubahan pemerintahan. Meskipun begitu, kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta memberikan potensi besar bagi keberlanjutan program ini. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal yang dilakukan Desa Sejiram diharapkan



dapat menjadi model bagi desa lain di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dan membangun desa yang inklusif, transparan, dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tanjungpura dan Fisipol atas pendanaan penelitian, serta Pemerintah Desa Sejiram, Masyarakat Desa Sejiram, dan tak lupa Mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admindesa. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Bhuana Jaya Kab. Kutai Kartanegara*. 1 November 2023. <https://www.bhuanajaya.desa.id...>
- Administrator. (2024). Visi dan Misi. 24 Agustus 2016. <https://desasejiram.id/artikel/2016/8/24/visi-dan-misi>
- Desa Sejiram. (2023). IDM. <https://desasejiram.id/status-idm/2023>
- LPPKM UNTAN. (2021). Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Universitas Tanjungpura 2021-2024.
- Madani. (2023). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Desa. *iBeka*. 04 Oktober 2023. <https://ibeka.or.id/peran-ekonomi-kreatif-dalam...>
- Masruroh, Nikmatul & Suprianik. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Global Education Journal*. Vol. 1 No. 02. April-July 2023. 73-76.
- Rahmi. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Bantaeng. Xi.
- Saputra, Miki. (2024). Tugas, Pokok Dan Fungsi Pemerintah Desa. *Desa Sejiram*. 20 September 2024. <https://desasejiram.id/artikel/2024/9/20/tugas-pokok-dan-fungsi-pemerintah-desa>
- Tim Penyusun. (2024). Profil Desa Sejiram Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas 2024.
- Wikanto, Adi. (2023). Seumur Anak SD, BUMNDes Maju Bersama Berperan Penting untuk Ekonomi Desa Sejiram. *Jelajahi Ekonomi Desa*. 07 Mei 2023. <https://jelajahaekonomi.kontan.co.id/...>

